

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah produk Wardah *Cosmetics*.

Menurut Suharsimi Arikonto (2016) memberikan batasan penelitian merupakan benda, hal atau orang sebagai tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Penelitian memiliki peran yang penting atau strategis karena subjek penelitian terdapat data tentang variabel yang akan diteliti. Kemudian yang menjadi subjek penelitian ini adalah konsumen (mahasiswi) Wardah *Cosmetics* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006). Data primer pada penelitian ini berupa jawaban dari kuisioner atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

### C. Teknik Pengambilan Data

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah pengambilan responden/anggota untuk dijadikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria responden yang dijadikan sampel oleh peneliti, antara lain:

1. Mahasiswi aktif di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mahasiswi yang sering mendengarkan orang disekitar membicarakan produk kosmetik Wardah.
3. Mahasiswi yang telah menggunakan kosmetik Wardah lebih dari 1 tahun dan terlibat dalam pengambilan keputusan pembelian.

Menurut Hair et al (2010) jumlah sampel yang digunakan peneliti harus sesuai dengan jumlah indikator pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner dengan asumsi  $n \times 5$  indikator sampai dengan  $n \times 10$  indikator. Pada penelitian ini terdapat 13 indikator, maka jumlah sampel adalah  $13 \times 8 = 104$  responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang dibutuhkan penelitian diperoleh dari teknik kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang akan menjawab atau merespon sesuai dengan permintaan peneliti. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti memiliki pengetahuan yang pasti mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui hal atau apa yang diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono (2016) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden agar dijawabnya.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Pada skala Likert terdapat 5 poin disetiap pernyataan yang diajukan kepada responden. Skala Likert (Sugiyono, 2016) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dan fenomena sosial ini secara spesifik telah ditentukan oleh peneliti. Hal ini disebut variabel. Jawaban yang digunakan dalam skala Likert dimulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Dalam penelitian ini, poin-poin tersebut diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Poin Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, sebuah objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dimana akan ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari oleh peneliti dan selanjutnya akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah penjelasannya:

#### 1. Variabel Bebas atau Variabel Independen

Menurut Martono (2016) variabel independen (iv) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang pada umumnya akan terjadi terlebih dahulu. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independen adalah persepsi kualitas produk dan *word of mouth*.

#### 2. Variabel terikat atau variabel dependen

Variabel terikat (dv) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Martono, 2016). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat atau variabel dependen adalah keputusan pembelian.



## F. Uji Kualitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji instrumen/kuisisioner penelitian.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian yang digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh para responden. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan sebuah kuesioner yang dapat dinyatakan valid jika pada pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur jika nilai signifikan  $<0,05$  maka dapat dinyatakan valid. Namun, jika nilai signifikan  $>0,05$  maka dapat dinyatakan tidak valid. Alat uji yang digunakan untuk uji validitas adalah *pearson correlation*. (Ghozali, 2011).

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana konsistensi dan stabilitas dari alat ukur yang digunakan, sehingga dapat memberikan hasil yang relatif konsisten apabila pengukuran tersebut diulang kembali. Pengukuran dalam reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sekali pengukuran. Dalam penelitian ini pengukuran hanya dilakukan dengan pertanyaan lain atau mengukur

korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat ukur yang digunakan untuk uji reliabilitas ini adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kemudian dapat dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6. (Ghozali, 2011)

## G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan teknik tersebut maka dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan antara variabel independen/iv (X) yang terdiri atas variabel kualitas produk sebagai  $X_1$  dan variabel *word of mouth* sebagai  $X_2$  terhadap variabel dependen/dv yaitu variabel keputusan pembelian sebagai Y.

Rumus regresi linier berganda, antara lain sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien

$X_1$  : Kualitas Produk

$X_2$  : *Word of Mouth*

e : eror

## 2. F-test (Uji F)

Uji F adalah menguji untuk mengetahui pengaruh atau tidak mengenai variabel dependen dan variabel independen. Dikatakan signifikan apabila nilai  $f_{sig} < 0,05$  artinya ada pengaruh baik dari variabel independen ataupun variabel dependen (Nazarudin dan Basuki, 2017).

## 3. t-test (Uji t)

Uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen (Nazarudin dan Basuki, 2017).

Kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $Sig < 0,05$  dan koefisien regresi sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis dinyatakan diterima.
2. Nilai  $Sig > 0,05$  dan tidak sesuai dengan hipotesis, maka hipotesis dinyatakan tidak diterima atau ditolak.

## 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jumlah yang harus terlihat di Adjusted R Square dengan jumlah 0-1, kemampuan variabel dependen untuk menjelaskan variabel dependen adalah lebih tinggi.